ABSTRAK

Dalam islam istilah pendidikan lebih dikenal dengan tarbiyah, ta'lim dan tahdib, yang masing masing istilah memiliki titik tekan yang berbeda. Tarbiyah digali dari akar kata raba yarbu yang berarti bertambah dan tumbuh, rabiya yarbu yang berarti menjadi besar, rabba yarubbu yang berarti memperbaiki, menguasai urusan, menuntun, menjaga dan memelihara. Dari ketiga akar kata tarbiyah diatas, setidaknya pendidikan memiliki empat unsur: 1). Menjaga dan memelihara fitrah manusia menjelang baligh 2). Mengembangkan seluruh potensi dan kesiapan yang bermacam macam 3). Mengarahkan seluruh fitrah dan potensi menuju kebaikan dan kesempurnaan yang layak 4). Proses dilaksanakan secara bertahap dan sedikit demi sedikit.

Lahirnya pendidikan muhammadiyah karena dipicu oleh praktek kehidupan keagamaan (Islam) yang dipraktekkan masyarakat bercampur dengan praktek bid'ah, khurafat, syirik dan takhayul yang mayoritas diamalkan oleh sebagaian besar islam sinkretik dan islam tradisional. Islam sinkretik diawali kebudayaan jawa yang kejawen, sementara islam tradisional diwakili kyai dan santri di daerah pedesaan.

Karakteristik pendidikan muhammadiyah berwujud nilai batin dan cara atau tehnik baru yang tetap memenuhi tuntutan zaman dan bersumber pada al qur'an dan sunnah, untuk memurnikan ajaran islam. Yang membedakan sekolah muhammadiyah dengan sekolah bukan muhammadiyah adalah pendidikan watak dan penghayatan islam murni, ilmu membantu serta kemuhammadiyahan.

Tujuan pendidikan muhammadiyah adalah terwujudnya manusia muslim, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, dan berguna bagi masyarakat dan negara. Manusia muslim menggambarkan hidup manusia ditujukan mengagungkan nama Allah. Berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, ditujukan kepada pembentukan kepada pembentukan individu yang seimbang antara perkembangan rohani dan jasmani. Berguna bagi masyarakat dan negara merupakan penegasan bahwa lulusan pendidikan muhammadiyah sanggup beramal sosial demi pembangunan masyarakat yang rahmatan lil allamin, baldatun thayyibatun warabbun ghafur, memberi manfaat bagi yang lain sejalan dengan fungsi agama rahmat bagi kehidupan dan bukan sebaliknya.

Misi pendidikan muhammadiyah adalah dakwah amar makruf nahi munkar, mengamalkan ajaran islam yang murni sesuai al qur'an dan sunnah, mempercerah harapan masa datang dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan misi amar ma'ruf nahi munkar, muhammadiyah berusaha meningkatkan peranan pendidikan sebagai alat fungsi dakwah, pembibitan kader, penyaluran gerak amal usaha, pengembangan intelektualisme dan partisipasi aktif muhammadiyah terhadap masyarakat dan negara.

Kata Kunci: Pemikiran, Pendidikan, Islam, Muhammadiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id